

## Balas Budi Burung Bangau

Die gütige Antwort des Reihers

		Ketika pintu dibuka, tampak seorang gadis yang cantik sedang berdiri di depan pintu.	Als [die] Tür geöffnet wurde [wurde] sichtbar ein Mädchen das schön [war] während [es so] stand vor [der] Tür.
Dahulu kala di suatu tempat di Jepang, hidup seorang pemuda bernama Yosaku.	Früher mal an einem Ort in Japan, lebte ein junger Mann mit Namen Yosaku.	Kepalanya dipenuhi dengan salju.	Kopf sein- war voll [bedeckt] mit Schnee.
Kerjanya mengambil kayu bakar di gunung dan menjualnya ke kota.	Arbeit seine- [war es zu] nehmen Brennholz von den Bergen und [zu] verkaufen es in die Stadt.	"Masuklah, nona pasti kedinginan, silahkan hangatkan badanmu dekat tungku," ujar Yosaku.	"Tritt ein, das Fräulein gewiss friert, bitte wärme Körper deinen- nah [am] Herd" sagte Yosaku.
Uang hasil penjualan dibelikkannya makanan.	[Vom] Geld-Ertrag des Verkaufs wurde gekauft [von] ihm Essen.	"Nona mau pergi kemana sebenarnya?," tanya Yosaku.	"Das Fräulein möchte gehen wohin eigentlich?" fragte Yosaku.
Terus seperti itu setiap harinya	Gerade wie dies [verlief] jeder Tage seiner-.	"Aku bermaksud mengunjungi temanku, tetapi karena salju turun dengan lebat, aku jadi tersesat."	"Ich beabsichtig[t]e [zu] besuchen Freunde meine-, aber als der Schnee fiel mit dicht, ich wurde [habe mich] verlaufen".
Hingga pada suatu hari ketika ia berjalan pulang dari kota ia melihat sesuatu yang menggelepar di atas salju.	Bis an einem Tag als er ging zurück von der Stadt er sah etwas das flatterte auf dem Schnee.	"Bolehkah aku menginap disini malam ini?."	"Darf ich übernachten hier Nacht diese-?"
Setelah di dekatnya ternyata seekor burung bangau yang terjat di perangkap sedang meronta-ronta.	Nachdem er näher kam dem- es stellte sich heraus [als] ein Vogel Silberreihender [sich] verfangen [hatte] in [einer] Falle und gerade versuchte-sich-zu-befreien.	"Boleh saja Nona, tapi aku ini orang miskin, tak punya kasur dan makanan..." kata Yosaku.	"[Das] darf natürlich [das] Fräulein, aber ich hier [bin ein] Mensch armer, [ich] nicht habe Matratze und Essen ... " [waren die] Worte Yosakus.
Yosaku segera melepaskan perangkap itu.	Yosaku sofort löste [öffnete] Falle diese-.	"Tidak apa-apa, aku hanya ingin diperbolehkan menginap".	"Das macht nichts, ich nur wünsche [dass mir] erlaubt wird zu übernachten".
Bangau itu sangat gembira, ia berputar-putar di atas kepala Yosaku beberapa kali sebelum terbang ke angkasa.	Reiher diser- [war] sehr froh, er kreiste über [dem] Kopf [von] Yosaku ein paar Mal bevor [er] flog gen Himmel.	Kemudian gadis itu merapikan kamarnya dan memasak makanan yang enak.	Dann Mädchen dies- aufräumte Raum den- und kochte Essen das lecker [war].
Karena cuaca yang sangat dingin, sesampainya di rumah, Yosaku segera menyalakan tungku api dan menyiapkan makan malam.	Weil [das] Wetter [war] sehr kalt, als [er] kam nach Hause, Yosaku sofort anzündete [das] Herd-Feuer und herrichtete [das] Essen [am] Abend.	Ketika terbangun keesokan harinya, gadis itu sudah menyiapkan nasi.	Als erwachte [der] nächste Tag Mädchen dies- bereits [hatte] hergerichtet Reis.
Saat itu terdengar suara ketukan pintu di luar rumah.	[In] Moment diesem- [wurde] hörbar [ein] Geräusch des Klopfens [an die] Tür ausserhalb des Hauses.	Yosaku berpikir bahwa gadis itu akan segera pergi, ia merasa kesepian.	[Als] Yosaku daran dachte dass Mädchen dies- wird sehr bald gehen, er fühlte Einsamkeit.
		Salju masih turun dengan lebatnya.	Schnee noch fiel mit dicht.
		"Tinggallah disini sampai salju reda."	"Bleib hier bis [der] Schnee nachläßt".
		Setelah lima hari berlalu	Nachdem fünf Tage vorbei waren
		salju mereda.	der Schnee ließ nach.

Gadis itu berkata kepada Yosaku, "Jadikan aku sebagai istrimu, dan biarkan aku tinggal terus di rumah ini."	Mädchen dies- sagte zu Yosaku: "Geworden bin ich- wie Frau deine-, und laß mich [doch] bleiben weiter in Haus diesem-".	"Berkat kamu, aku mendapatkan uang sebanyak ini, terima kasih Istriku. Tetapi sebenarnya para saudagar di kota menginginkan kain seperti itu lebih banyak lagi.	"Dank dir, ich bekam Geld viele- dieses- , vielen Dank Frau meine-". Aber wirklich die Gruppe der Händler der Stadt begehrten Stoff wie diesen mehr viel nochmal" [noch viel mehr].
Yosaku merasa bahagia menerima permintaan itu.	Yosaku fühlte [sich] glücklich [zu] bekommen Wunsch diesen-.	"Baiklah akan aku buat", ujar Otsuru	"Gut, werde ich [ihn] machen" sagte Otsuru.
"Mulai hari ini panggillah aku Otsuru", ujar si gadis.	"Beginne heute [damit] zu nennen mich Otsuru" sagte das Mädchen.	Kain itu selesai pada hari keempat setelah Otsuru menenun.	Stoff dieser- [war] fertig am Tag vierten- nachdem Otsuru webte.
Setelah menjadi Istri Yosaku, Otsuru mengerjakan pekerjaan rumah dengan sungguh-sungguh.	Nachdem [sie] geworden war [die] Frau Yosakus, Otsuru durchführte die Arbeit Haus- mit großen Ernst [wirklich].	Tetapi tampak Otsuru tidak sehat, dan tubuhnya menjadi kurus.	Aber offensichtlich Otsuru nicht [war] gesund, und Körper ihr- wurde mager.
Suatu hari, Otsuru meminta suaminya, Yosaku, membelikannya benang karena ia ingin menenun.	Eines Tages, Otsuru bat Mann ihren-, Yosaku, zu kaufen ihr Garn [Faden] weil sie wünschte [zu] weben.	Otsuru meminta suaminya untuk tidak memintanya menenun lagi.	Otsuru bat Mann ihren- nicht [zu] bitten sie [zu] weben nochmal.
Otsuru mulai menenun.	Otsuru begann [zu] weben.	Di kota, Sang Saudagar minta dibuatkan kain satu lagi untuk kimono tuan putri.	In [der] Stadt, Herr Kaufmann wünschte [dass] gemacht wird Stoff einmal noch für einen Kimono [einer] Prinzessin.
Ia berpesan kepada suaminya agar jangan sekali-kali mengintip ke dalam penyekat tempat Otsuru menenun.	Sie auftrag zu Mann ihrem- dass er nicht wolle sehr-- spionieren in dem Teil des Ortes [wo] Otsuru webte. [dass er auf keinen Fall spioniere ...]	Jika tidak ada maka Yosaku akan dipenggal lehernya.	Wenn nicht so dann [dem] Yosaku wird abgetrennt Hals sein-.
Setelah tiga hari berturut-turut menenun tanpa makan dan minum, Otsuru keluar.	Nach drei Tagen nacheinander weben ohne essen und trinken. Otsuru kam heraus.	Hal itu diceritakan Yosaku pada istrinya.	Sache diese- wurde erzählt [von] Yosaku zu Frau seiner-.
Kain tenunannya sudah selesai.	Stoff gewobene- dieser- [war] bereits fertig.	"Baiklah akan ku buat lagi, tetapi hanya satu helai ya", kata Otsuru.	"Gut, werde ich machen [es] nochmal, aber nur [noch] ein Stück ja", [waren] die Worte Otsurus.
"Ini tenunan ayanishiki.	"Dies [ist] Gewebe [nach] Ayanishiki [Art].	Karena cemas dengan kondisi istrinya yang makin lemah dan kurus setiap habis menenun, Yosaku berkeinginan melihat ke dalam ruangan tenun.	Weil besorgt mit [dem] Zustand Frau seiner- die zunehmend schwach und mager [wurde mit] jedem fertigen Weben, Yosaku hatte den Wunsch [zu] sehen nach im Zimmer Web-.
Kalau dibawa ke kota pasti akan terjual dengan harga mahal,"	Wenn gebracht zur Stadt gewiss [es] wird verkauft mit Preis teurem-".		
Yosaku sangat senang karena kain tenunannya dibeli orang dengan harga yang cukup mahal.	Yosaku [war] sehr froh als Stoff gewobene- dieser- gekauft wurde von einem mit Preis der reichlich teuer [war].		
Sebelum pulang ia membeli bermacam-macam barang untuk dibawa pulang.	Bevor er heimging er kaufte verschiedene Arten [von] Dingen damit [sie] [mit-] gebracht werden [nach] Haus.		

Tetapi ia sangat terkejut ketika yang dilihatnya didalam ruang menenun, ternyata seekor bangau sedang mencabuti bulunya untuk ditenun menjadi kain.	Aber er sehr erstaunte als gesehen wurde von ihm im Zimmer Web- [war] offenbar ein Reiher [der] gerade ausriß Federn seine- damit [sie] verwebt wurden [und] wurden Stoff.
Sehingga badan bangau itu hampir gundul kehabisan bulu.	So dass [der] Körper Reihers dieses- beinahe kahl und ohne Federn [war].
Bangau itu akhirnya sadar dirinya sedang diperhatikan oleh Yosaku, bangau itu pun berubah wujud kembali menjadi Otsuru.	Reiher dieser- schließlich merkte [dass] er selbst gerade beobachtet wurde von Yosaku, Reiher dieser- veränderte [seine] Form [und] wieder wurde Otsuru.
"Akhirnya kau melihatnya juga", ujar Otsuru.	"Schließlich du [hast] gesehen es auch" sagte Otsuru.
"Sebenarnya aku adalah seekor bangau yang dahulu pernah kau tolong, untuk membalas budi aku berubah wujud menjadi manusia dan melakukan hal ini," ujar Otsuru.	"Eigentlich ich bin ein Seidenreiher dem früher mal du geholfen hast, um zu vergelten Güte deine [ich] wechselte [meine] Form [und] wurde Mensch und machte Sache diese-" sagte Otsuru.
"Berarti sudah saatnya aku berpisah denganmu", lanjut Otsuru.	"[Das] bedeutet bereits in Moment diesem- ich [bin] getrennt von dir" fortfuhr Otsuru.
"Maafkan aku, ku mohon jangan pergi," kata Yosaku.	"Vergib mir, ich bitte nicht gehe [weg]" [waren die] Worte Yosakus.
Otsuru akhirnya berubah kembali menjadi seekor bangau.	Otsuru schließlich veränderte sich nochmal [und] wurde ein Reiher.
Kemudian ia segera mengepakkan sayapnya terbang keluar dari rumah ke angkasa.	Dann sie sofort [sie] schlug [mit] Flügeln ihren- [und] flog hinaus aus [dem] Haus gen Himmel.
Tinggalah Yosaku sendiri yang menyesali perbuatannya.	Zurückblieb Yosaku allein der bedauerte Handlungen seine-.